



Universitas Diponegoro

LAPORAN PROJECT PROFESI AKUNTANSI

# **Analisis Biaya Produksi dan Penentuan Harga Pokok pada Perusahaan Penggilingan Padi UD Budi Luhur, Demak**



# Overview

- Latar Belakang
- Profil Perusahaan
- Struktur Organisasi



- Hasil Analisis Kegiatan
- Pelaksanaan Project
- Kesimpulan dan Rekomendasi





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **UD BUDI LUHUR** **BERDIRI SEJAK 2005**

Desa Sidomulyo RT.01/RW 04 Wonoasalam,  
Demak

UD Budi Luhur merupakan penggilingan padi yang berperan strategis mendukung petani lokal dan rantai pasok beras melalui jasa penggilingan yang menghasilkan beras dan sekam hal. Untuk menjaga efisiensi dan keberlanjutan usaha, perhitungan harga pokok produksi menjadi kunci utama dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga jual.

# Latar Belakang



UD Budi Luhur, penggilingan padi yang berdiri sejak 2005 di Desa Sidomulyo, Demak, memiliki peran strategis dalam mendukung petani lokal dan rantai pasok beras melalui jasa penggilingan yang menghasilkan beras dan sekam halus. Untuk menjaga efisiensi dan keberlanjutan usaha, perhitungan harga pokok produksi menjadi kunci utama dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga jual. Terdapat dua metode yang umum digunakan, yakni Full Costing yang mencakup seluruh biaya produksi, dan Variable Costing yang hanya memperhitungkan biaya variabel. Perbedaan kedua metode ini berdampak pada strategi penetapan harga dan evaluasi profitabilitas, sehingga analisis perbandingan keduanya penting dilakukan. Dengan demikian, UD Budi Luhur dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan daya saing di sektor penggilingan padi.

# Tujuan Project

- Menganalisis harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing.
- Menganalisis harga pokok produksi menggunakan metode Variable Costing.



- Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi kedua metode.
- Memberikan rekomendasi metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat.
- Mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya.

# Manfaat Project

01.

---

**Bagi UD Budi Luhur:**

Gambaran jelas mengenai struktur biaya produksi.

02.

---

**Bagi Pengelola dan Manajemen:**

Dasar pengambilan keputusan manajerial.

03.

---

**Bagi Pengembangan Usaha:**

Memperkuat daya saing UD Budi Luhur.

04.

---

**Bagi Akademisi dan Peneliti:**

Referensi studi empiris perbandingan metode Full Costing dan Variable Costing.

05.

---

**Bagi Pihak Lain:**

Bahan pertimbangan pengusaha penggilingan padi lain.

# Sistematika Penulisan

01

BAB I Pendahuluan

02

BAB II Tinjauan Pustaka

03

BAB III Metodologi Penelitian

04

BAB IV Hasil dan Pembahasan

05

BAB V Kesimpulan dan Saran






Universitas Diponegoro

# **BAB 2 PROFIL ENTITAS PROJECT**





# Sejarah Entitas Project



UD Budi Luhur merupakan sebuah usaha penggilingan padi yang berlokasi di Desa Sidomulyo RT.01/RW 04, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak. Usaha ini didirikan pada tahun 2005 dengan tujuan untuk memberikan pelayanan penggilingan padi bagi petani lokal di sekitar wilayah tersebut. Sejak awal berdirinya, UD Budi Luhur telah berkomitmen untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian padi dengan menyediakan proses penggilingan yang efisien dan hasil yang berkualitas. Penggilingan ini mengolah gabah menjadi dua produk utama, yaitu beras siap konsumsi dan sekam halus yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar atau pakan ternak.

Selama lebih dari satu dekade beroperasi, UD Budi Luhur telah mengalami perkembangan baik dari segi kapasitas mesin penggilingan maupun pelayanan kepada pelanggan. Dengan pengalaman dan kepercayaan yang telah dibangun, UD Budi Luhur menjadi salah satu penggilingan padi yang dipercaya oleh petani di Desa Sidomulyo dan sekitarnya.

# Struktur Organisasi Entitas Project



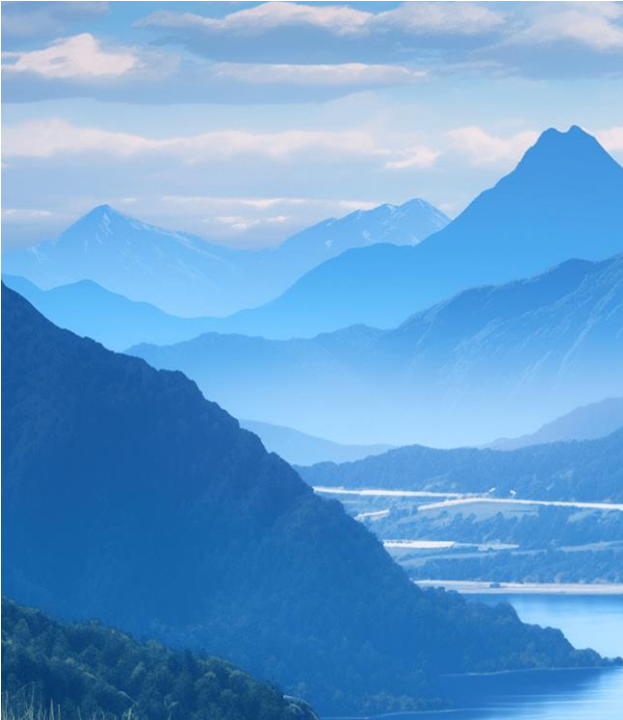
Sumber : UD. BUDI LUHUR, Demak

# Struktur Organisasi \_Job Description

- **Manajer sekaligus Pemilik**  
Bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pengelolaan keseluruhan usaha, pengawasan operasional, serta hubungan dengan pelanggan dan pemasok.
- **Karyawan Keuangan**  
Mengelola administrasi keuangan, pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, dan pelaporan keuangan secara rutin.
- **Karyawan Produksi (3 orang)**  
Bertugas menjalankan proses produksi penggilingan padi, mulai dari pengolahan gabah hingga pengemasan produk beras dan sekam halus.
- **Karyawan Keamanan (1 orang)**  
Bertanggung jawab menjaga keamanan area penggilingan selama jam operasional dan non-operasional.



# Visi dan Misi Entitas Proyek



## **Visi:**

Menjadi penggilingan padi terpercaya dan unggul di Desa Sidomulyo.

## **Misi:**

Memberikan layanan penggilingan padi berkualitas.  
Mengelola usaha secara profesional.  
Menghasilkan produk beras dan sekam halus berkualitas.  
Meningkatkan kesejahteraan karyawan.  
Komitmen pelestarian lingkungan.

# Kegiatan/Bidang Usaha

Penerimaan gabah dari petani atau pelanggan.

Proses penggilingan gabah.

Produksi beras siap konsumsi.



Pengolahan dan penjualan sekam halus.

Pelayanan pengemasan dan penyerahan produk.

YOUR LOGO



Universitas Diponegoro

# **BAB 3 PELAKSANAAN PROJECT**





# Kegiatan Project yang Dilakukan

UD Budi Luhur bergerak di bidang jasa penggilingan padi yang meliputi proses pengolahan gabah menjadi beras pecah kulit dan produk sampingan berupa sekam halus. Kegiatan usaha utama meliputi:

- Penerimaan gabah dari petani atau pelanggan.
- Proses penggilingan gabah menggunakan mesin penggilingan modern.
- Produksi beras siap konsumsi yang berkualitas tinggi.
- Pengolahan dan penjualan sekam halus sebagai produk sampingan yang dapat digunakan sebagai bahan bakar atau pakan ternak.
- Pelayanan pengemasan dan penyerahan produk kepada pelanggan.

Dengan fokus pada pengelolaan biaya dan kualitas produk, UD Budi Luhur berupaya menjaga kepuasan pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

# Output Kegiatan

Output utama dari proyek ini adalah:

- Laporan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing dan Variable Costing.
- Tabel rincian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap selama 28 hari operasional.
- Analisis perbandingan harga pokok produksi berdasarkan dua metode tersebut.
- Rekomendasi metode perhitungan yang paling sesuai untuk UD Budi Luhur dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga jual beras serta produk sekam halus.



# Analisis

**Tabel 1.1. Data Biaya Produksi Selama 28 Hari**

a. Biaya Bahan Baku	Rp.	77.000.000	500 kg × Rp 5.500 × 28 hari
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	8.400.000	Produksi: 2×Rp. 50.000 ×28 hari = Rp. 2.800.000 Penjemuran: 2×Rp. 100.000×28 hari = Rp. 5.600.000
		<b>85.400.000</b>	
<b>C. Biaya Overhead Pabrik (BOP)</b>			
– Biaya listrik	Rp.	6.000.000	Selama 28 hari
– Biaya karung	Rp.	252.000	6 buah × Rp. 2.000 × 28 hari
– Biaya benang jahit	Rp.	1.500	Rp. 9.000 / 6 bulan
– Biaya roll plastik	Rp.	150.000	1 roll per 28 hari
<b>Total BOP Variabel</b>	<b>Rp.</b>	<b>6.403.500</b>	
– Penyusutan bangunan	Rp.	312.500	
– Penyusutan mesin penggiling	Rp.	729.200	
– Penyusutan mesin jahit	Rp.	15.625	
<b>Total BOP Tetap</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.057.325</b>	
<b>TOTAL BIAYA FULL COSTING</b>	<b>Rp.</b>	<b>92.860.825</b>	A + B + C (BOP variabel + tetap)
<b>TOTAL BIAYA VARIABLE COSTING</b>	<b>Rp.</b>	<b>91.803.500</b>	A + B + BOP variabel saja



# Analisis

## Asumsi Produksi:

- Jumlah gabah yang digiling per bulan:  $500 \text{ kg} \times 28 \text{ hari} = 14.000 \text{ kg gabah}$
- Rendemen penggilingan menjadi beras: 60%
- Total beras yang dihasilkan =  $14.000 \text{ kg} \times 60\% = 8.400 \text{ kg beras}$



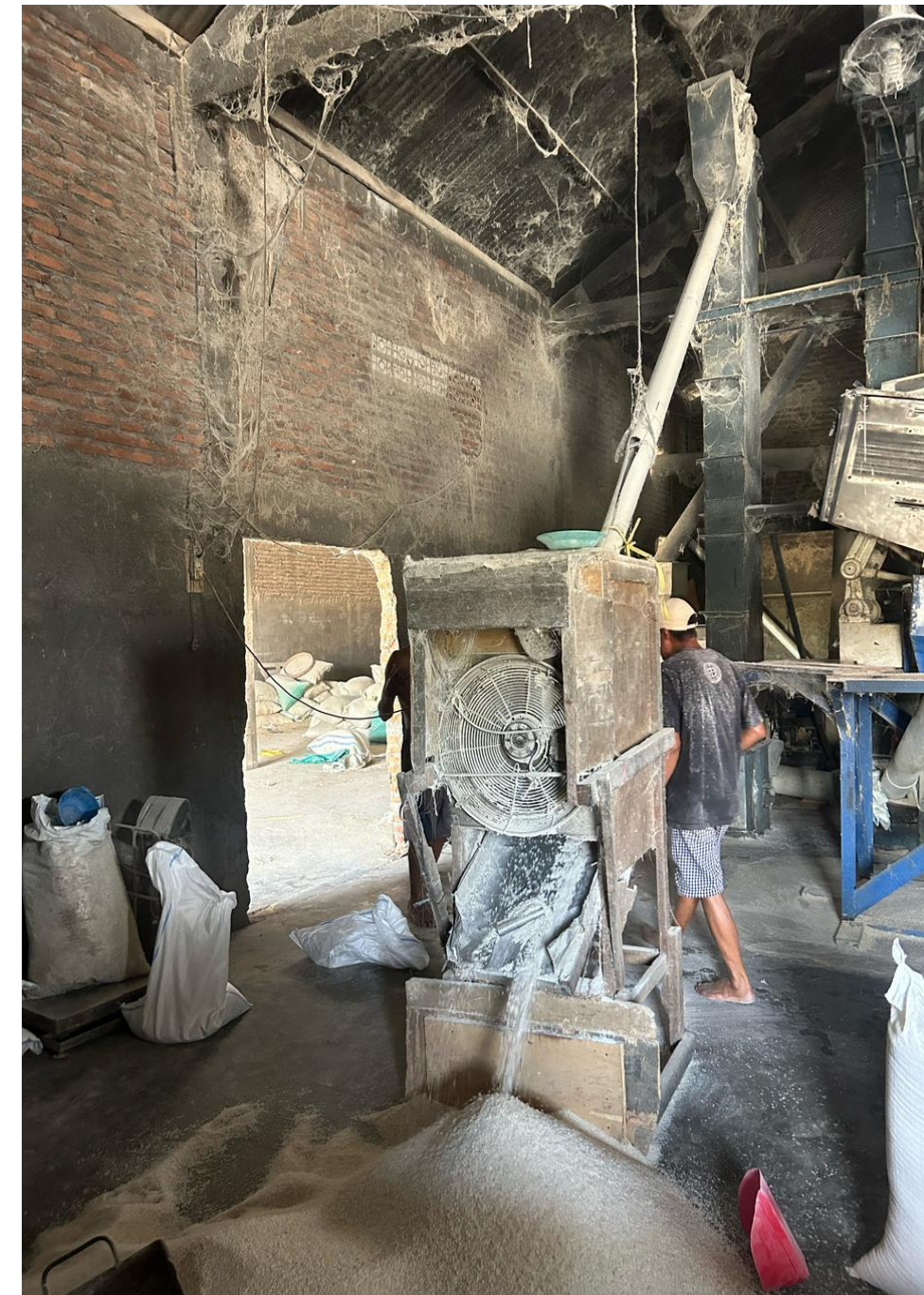


# Analisis

**Tabel 1.1. Data Biaya Produksi Selama 28 Hari**



a. Biaya Bahan Baku	Rp.	77.000.000	500 kg × Rp 5.500 × 28 hari
b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	8.400.000	Produksi: 2×Rp. 50.000 ×28 hari = Rp. 2.800.000 Penjemuran: 2×Rp. 100.000×28 hari = Rp. 5.600.000
		<b>85.400.000</b>	
<b>C. Biaya Overhead Pabrik (BOP)</b>			
– Biaya listrik	Rp.	6.000.000	Selama 28 hari
– Biaya karung	Rp.	252.000	6 buah × Rp. 2.000 × 28 hari
– Biaya benang jahit	Rp.	1.500	Rp. 9.000 / 6 bulan
– Biaya roll plastik	Rp.	150.000	1 roll per 28 hari
<b>Total BOP Variabel</b>	<b>Rp.</b>	<b>6.403.500</b>	
– Penyusutan bangunan	Rp.	312.500	
– Penyusutan mesin penggiling	Rp.	729.200	
– Penyusutan mesin jahit	Rp.	15.625	
<b>Total BOP Tetap</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.057.325</b>	
<b>TOTAL BIAYA FULL COSTING</b>	<b>Rp.</b>	<b>92.860.825</b>	<b>A + B + C (BOP variabel + tetap)</b>
<b>TOTAL BIAYA VARIABLE COSTING</b>	<b>Rp.</b>	<b>91.803.500</b>	<b>A + B + BOP variabel saja</b>





# Analisis



**Tabel 1.3. Produksi dan HPP per kg Beras**

Uraian	Jumlah				
Total Gabah yang Digiling		500	28	14.000 kg	
Rendemen Beras		60%	14.000 kg	8.400 kg	
HPP per kg (Full Costing)	Rp.	92.860.825	8400 kg	Rp.	11.055
HPP per kg (Variable Costing)	Rp.	91.803.500	8400 kg	Rp.	10.929



# Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, HPP menggunakan metode **full costing** adalah sebesar **Rp10.043/kg**, sedangkan dengan metode **variable costing** adalah **Rp9.917/kg**. Selisih ini disebabkan oleh adanya alokasi biaya tetap dalam metode full costing, yang mencerminkan beban produksi keseluruhan secara menyeluruh, termasuk depresiasi aset tetap seperti bangunan dan mesin.

Kapasitas produksi yang besar (14.000 kg gabah) menghasilkan efisiensi biaya tetap per kilogram yang lebih rendah, sehingga HPP menjadi lebih kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa skala produksi yang tinggi memberikan keuntungan dalam penyebaran biaya tetap (economies of scale).

Untuk keputusan strategis ke depan, UD Budi Luhur dapat menetapkan harga jual berdasarkan HPP full costing guna menjamin seluruh biaya tertutup, serta mempertahankan margin laba yang stabil. Namun, untuk strategi promosi atau penetrasi pasar, perhitungan variable costing tetap dapat dimanfaatkan sebagai dasar fleksibilitas penetapan harga jangka pendek. Pendekatan kombinasi keduanya akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

# Kesimpulan

1. Kesimpulan :
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) :
  - Berdasarkan analisis selama 28 hari operasional, diperoleh bahwa:
    - a. HPP per kg beras menggunakan **metode Full Costing** adalah sebesar **Rp. 11.055**.
    - b. HPP per kg beras menggunakan **metode Variable Costing** adalah sebesar **Rp. 10.929**.
  - Selisih ini timbul karena metode Full Costing memasukkan seluruh biaya produksi termasuk biaya tetap (penyusutan), sedangkan Variable Costing hanya mencakup biaya variabel.
3. Komponen Biaya Dominan :
  - Biaya bahan baku gabah merupakan komponen biaya terbesar, disusul oleh biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead variabel seperti listrik.
4. Efisiensi Produksi :
  - Dengan rendemen sebesar 60%, dari 14.000 kg gabah yang digiling diperoleh 8.400 kg beras. Efisiensi ini tergolong cukup baik untuk skala usaha kecil menengah.
5. Kebutuhan Pengelolaan Biaya yang Akurat :
  - Penentuan metode perhitungan HPP yang tepat sangat penting untuk pengambilan keputusan harga jual dan perencanaan usaha jangka panjang.

# Rekomendasi

- **Penetapan Harga Jual:**

UD Budi Luhur sebaiknya menetapkan harga jual di atas HPP Full Costing (misal, margin 15–20%) untuk memastikan semua biaya tertutupi dan memperoleh laba yang wajar.

- **Evaluasi Biaya Tetap dan Variabel:**

Perlu dilakukan pengawasan berkala terhadap biaya tetap (seperti penyusutan) dan variabel (listrik, karung, dan tenaga kerja), untuk mencari potensi efisiensi dan menekan pemborosan.

- **Penggunaan Metode Ganda:**

Gunakan metode **Full Costing** untuk kebutuhan pelaporan dan perhitungan laba komprehensif, serta metode **Variable Costing** untuk analisis jangka pendek, seperti keputusan menerima atau menolak pesanan tambahan.

- **Pengendalian Produksi dan Rendemen:**

Meningkatkan efisiensi mesin dan teknik penggilingan untuk menambah persentase rendemen akan secara langsung menurunkan HPP per kg, sehingga profitabilitas meningkat.

- **Digitalisasi dan Pencatatan Akurat:**

Disarankan untuk mulai menggunakan sistem pencatatan digital sederhana agar memudahkan dalam memantau biaya, produksi, dan keuntungan secara real-time



# Lampiran





YOUR LOGO



# Thanks

Edited by [kartikaera2010@gmail.com](mailto:kartikaera2010@gmail.com)

